

PROPOSAL PENELITIAN
TENTANG
DAMPAK UNDANG-UNDANG NO. 24 TAHUN 2009 TERHADAP
KEBERADAAN BAHASA JAWA DI SEKTOR PENDIDIKAN DASAR

Oleh:

Lusia Neti Harwati, M.Ed.
Dr. Indah Winarni, M.A.
Nadine Namira Lubis
Reny Nur Rohmah

Penelitian ini dibiayai oleh BOPTN Fakultas Ilmu Budaya
Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor:



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017

HALAMAN PENGESAHAN

- a. Judul : Dampak UU No.24 Tahun 2009 Terhadap Keberadaan Bahasa Jawa di Sektor Pendidikan Dasar
- b. Bidang Ilmu : Pendidikan
- c. Ketua Peneliti
- Nama : Lusia Neti Harwati, M.Ed.
- Jenis Kelamin : Perempuan
- NIP : 19780607 2002 12 2 002
- Pangkat/Golongan : Penata/IIIId
- Jabatan Fungsional : Lektor
- Fakultas : Ilmu Budaya
- Jurusan/Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
- Bidang Keahlian : Bahasa dan Kependidikan
- d. Anggota Peneliti
- Nama : Dr. Indah Winarni, M.A.
- NIP : 19540103 198010 2 001
- Bidang Keahlian : Linguistik
- e. Nama/NIM Mahasiswa yang dilibatkan
- Nadine Namira Lubis
NIM. 145110300111007
- Reny Nur Rohmah
NIM. 145110300111001
- f. Waktu Penelitian : Agustus- Oktober 2017
- g. Biaya yang diperlukan
1. Sumber DPP/SPP : Rp. 15.000.000,00
2. Sumber lain (sebutkan) : Rp. -
3. Total : Rp. -
- Terbilang : (Lima belas juta rupiah)

Ketua BPPM Fakultas Ilmu Budaya

Malang, 24 Juli 2017

Ketua Peneliti,

(Lusia Neti Harwati, M.Ed.)

NIP. 19780607 200201 2 012

(Lusia Neti Harwati, M.Ed.)

NIP. 19780607 2002 12 2 002



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

(Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.D.)

NIP. 19610908 198601 1 001

BAB I. JUDUL DAN ABSTRAK

1.1. Judul

DAMPAK UNDANG-UNDANG NO. 24 TAHUN 2009 TERHADAP KEBERADAAN BAHASA JAWA DI SEKTOR PENDIDIKAN DASAR

1.2. Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara serta lagu kebangsaan terhadap Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Lebih khusus lagi, penelitian ini akan menganalisis dampak Undang-Undang tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Jawa di SD Bernardus, SD Negeri Kaliurang I, dan SD Negeri Karanganyar, Sleman, Yogyakarta yang menjadi lokasi pengambilan data penelitian. Pendekatan kualitatif dengan sosiolinguistik dan perubahan sosial sebagai teori serta studi kasus etnografis sebagai metode dipilih dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan opini responden tentang dampak Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa dan upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan bahasa daerah tersebut sebagai salah satu kekayaan budaya nasional sekaligus identitas lokal. Studi lapangan, wawancara, dan kuesioner dengan *open-ended questions* dipilih sebagai teknik pengumpulan data. Data-data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dipilih, dipilah sesuai tujuan dan kebutuhan penelitian, serta dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Hasil analisis dan interpretasi data tersebut kemudian dikonfirmasi kepada responden guna menjaga objektivitas hasil penelitian.

Kata kunci: Undang-Undang, bahasa jawa, sosiolinguistik, perubahan sosial, etnografi.

BAB II. LATAR BELAKANG

Undang-Undang (UU) No. 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara serta lagu kebangsaan merupakan sebuah produk hukum yang salah satu tujuan utamanya terkait dengan bahasa adalah mewajibkan penggunaan Bahasa Indonesia di hampir semua sektor, seperti hukum, diplomasi dan bisnis baik nasional maupun internasional, dan pendidikan. Melalui UU ini pemerintah juga berupaya untuk menginternasionalisasikan Bahasa Indonesia. Pada pasal 44, sebagai contoh, Bahasa Indonesia akan dijadikan bahasa internasional secara bertahap dengan penyusunan kamus bahasa ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dan terus mendorong penyelenggaraan program BIPA (Bahasa Indonesia Bagi penutur Asing). Bahasa Indonesia sebagai bahasa dan identitas nasional